

ABSTRAK

Tegar Gilang Ramadhan (2026) Manajemen Strategi Dewan Kemakmuran Masjid Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Jamaah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krusialnya fungsi masjid yang tidak hanya sebagai tempat untuk beribadah tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial dan layanan masyarakat. Namun, banyak masjid yang belum memaksimalkan potensi sosialnya. Masjid Baitul Huda Antapani menghadirkan inovasi melalui Program Masjid Makan-Makan yang dilaksanakan setiap hari selepas salat Dzuhur. Inisiatif ini berfungsi sebagai salah satu bentuk layanan sosial kepada jamaah sekaligus merupakan upaya untuk memakmurkan masjid. Keberadaan program ini menarik perhatian jamaah dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas masjid.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami proses pelaksanaan Program Masjid Makan-Makan, menganalisis strategi manajemen Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam meningkatkan layanan kepada jamaah, serta mengidentifikasi dampak dari program itu bagi jamaah dan pengurus masjid. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana DKM menyusun, melaksanakan, dan menilai strategi dalam mengelola layanan jamaah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Paradigma yang diadopsi adalah interpretatif untuk menggali makna serta pengalaman para pengelola dan jamaah. Metode pengumpulan data mencakup wawancara mendalam, observasi langsung, dan pengumpulan dokumen. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber, sedangkan analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan dan verifikasi.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen oleh DKM melalui proses formulasi, pelaksanaan, dan evaluasi telah berhasil meningkatkan kualitas layanan kepada jamaah. Program Masjid Makan-Makan memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan jumlah jamaah, memperkuat solidaritas sosial, dan membangun citra masjid sebagai pusat layanan masyarakat. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengelola masjid lainnya dalam mengembangkan program layanan jamaah dengan pendekatan manajemen strategi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan masjid yang didasarkan pada manajemen strategis memiliki peranan signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan bagi jamaah dan keberlangsungan program sosial masjid. Kerja sama antara pengurus, jamaah, dan masyarakat menjadi elemen kunci dalam keberhasilan Program Masjid Makan-Makan, sehingga masjid tidak sekadar berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan sosial yang peka terhadap kebutuhan umat.

Kata kunci : Manajemen Strategi, DKM, Pelayanan Jamaah

ABSTRACT

This research is motivated by the crucial role of mosques, which function not only as places of worship but also as centers of social activities and community services. However, many mosques have not yet optimized their social potential. Masjid Baitul Huda Antapani introduced an innovation through the Masjid Makan-Makan (Mosque Free-Meal) Program, which is carried out daily after the Dhuhr prayer. This initiative serves as a form of social service for congregants as well as an effort to prosper the mosque. The existence of this program has attracted public attention and increased community involvement in mosque activities.

The purpose of this study is to understand the implementation process of the Masjid Makan-Makan Program, to analyze the management strategies of the Mosque Prosperity Council (DKM) in improving services to congregants, and to identify the impacts of the program on both congregants and mosque administrators. This research focuses on how the DKM formulates, implements, and evaluates strategies in managing congregational services.

This study employs a qualitative approach using a case study method. The paradigm adopted is interpretive, aiming to explore the meanings and experiences of mosque administrators and congregants. Data collection methods include in-depth interviews, direct observation, and documentation. Data validity is ensured through source triangulation, while data analysis is conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing and verification.

The findings indicate that the implementation of management strategies by the DKM through the stages of formulation, implementation, and evaluation has successfully improved the quality of services for congregants. The Masjid Makan-Makan Program has a positive impact on increasing the number of congregants, strengthening social solidarity, and building the mosque's image as a center of community service. This study is expected to serve as a reference for mosque managers in developing congregational service programs using a strategic management approach.

Overall, this study demonstrates that strategic mosque management plays a significant role in improving the quality of services for congregants and the sustainability of mosque social programs. Collaboration between administrators, congregants, and the community is a key element in the success of the Masjid Makan-Makan Program, enabling mosques to function not merely as places of worship but also as centers of social empowerment that are responsive to the needs of the community.

Keywords: Strategic management, Mosque Prosperity Council (DKM), congregational services.